

# Kolaborasi Cerdas Anak Bangsa dalam Meningkatkan Sanitasi Masyarakat demi Menyongsong Indonesia Jaya

Oleh : Rahmat Ananda

Indonesia merupakan negara yang memiliki ribuan pulau dengan sumber daya alamnya yang sangat melimpah. Tidak hanya sumber daya alam yang melimpah, Indonesia juga memiliki beragam suku, ras, bahasa, dan agama karena keberagamannya, serta Indonesia membuat semboyan “Berbeda-beda, tetapi tetap satu jua.” Walaupun dengan keberagaman ras, suku, bahasa, dan agama rakyat Indonesia tidak pernah terpecah belah dan tetap bersatu di bawah satu pilar, yaitu Pancasila. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Indonesia dalam melawan penjajah pada zaman dahulu sehingga Indonesia bisa merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 hingga saat ini. Walaupun rakyat Indonesia tidak pernah terpecah-belah, bukan berarti Indonesia tidak mempunyai masalah. Menurut Baenanda (2019) “Indonesia saat ini menduduki peringkat kedua sebagai pemproduksi sampah terbanyak di dunia, berada satu peringkat dibawah China.” Kondisi ini sangat memalukan bagi Indonesia di mata dunia. Dari satu masalah sampah tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah lainnya. Melihat kondisi ini perlulah tindakan yang harus dilakukan, salah satunya adalah dengan melakukan kolaborasi cerdas yang dilakukan anak bangsa untuk mengatasi masalah ini demi menyongsong Indonesia jaya.

Kolaborasi adalah suatu proses untuk mengembangkan sebuah ide atau gagasan, serta menyelesaikan sebuah permasalahan tertentu secara berkelompok untuk mencapai suatu visi bersama, sedangkan sanitasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik dengan menerapkan lingkungan bersih dan sehat dan Menyongsong, yaitu suatu usaha melihat masa depan untuk menghadapi sesuatu yang datang dari arah yang berbeda agar menjadi lebih baik lagi.

Sanitasi ini sendiri berhubungan dengan sarana dan pelayanan pembuangan limbah dari lingkungan dan manusia, serta pemeliharaan kondisi

higienis melalui pengelolaan sampah dan limbah cair. Dengan kata lain, sanitasi adalah perilaku yang disengaja untuk membudayakan kebiasaan hidup bersih dan sehat demi mencegah terkontaminasi langsung dengan bahan-bahan kotor dan berbahaya dengan tujuan untuk memperbaiki dan mempertahankan tingkat kesehatan manusia. Selain itu, sanitasi juga berperan untuk mencegah timbulnya penyakit pada masyarakat. Sanitasi yang buruk sangat berhubungan erat dengan penularan beragam penyakit seperti kolera, diare, disentri, hepatitis A, tifus, polio, cacangan, dan kekurangan gizi.

Menurut Tim CNN Indonesia (2020) “Berdasarkan peringkat yang dirilis WHO-UNICEF, indeks perkembangan anak yang menunjukkan kesehatan dan kesejahteraan anak Indonesia ada di peringkat 117 dari 180 negara yang diteliti.” Dari data tersebut, dapat kita ketahui bahwa tingkat kesehatan anak di Indonesia sangat meresahkan dan dapat dipahami bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa suatu hari nanti yang akan menjaga dan merawat bumi pertiwi ini. Kondisi ini terjadi akibat rendahnya tingkat kebersihan lingkungan di Indonesia. Masih banyak kita melihat sekarang ini penduduk Indonesia yang masih tinggal di perkampungan kumuh yang tidak layak huni, tidak sedikit juga kita melihat tumpukan sampah yang bertebaran dimana-mana. Kondisi ini sangat memprihatinkan terhadap tumbuh kembang masyarakat Indonesia terutama kalangan anak-anak.

Oleh karena itu, kita selaku generasi penerus bangsa tidak boleh tinggal diam melihat kondisi Indonesia yang semakin terpuruk ini. Kita harus melakukan kolaborasi antarsesama terutama kalangan pemuda untuk mengatasi masalah ini demi menyongsong Indonesia jaya. Kondisi ini dapat diatasi dengan mulai menanamkan dari dalam diri kita kebiasaan hidup bersih dan sehat, tetapi itu saja tidak cukup untuk menyelesaikan masalah ini. Cara lain yang harus dilakukan adalah bergotong royong, mulailah dari sekarang untuk menanamkan jiwa gotong royong dalam diri kita. Jiwa gotong royong ini harus mulai ditanamkan dari masa anak-anak. Gotong royong ini sendiri tidak harus dilakukan setiap hari, tetapi minimal sebulan sekali ataupun seminggu sekali. Selain itu, perlulah kita untuk selalu menjaga lingkungan sekitar tempat kita berada dari tumpukan sampah yang

berceceran, lakukanlah gerakan bebas sampah yaitu setiap kita melihat sampah yang berceceran langsung kita pindahkan ke tempat sampah. Mulailah revitalisasi lingkungan ini menjadi lebih baik lagi. Ubahlah lingkungan yang dulu kumuh menjadi lingkungan yang asri.

Tumbuhkanlah jiwa cinta lingkungan dari dalam diri kita. Lakukanlah upaya-upaya seperti dengan mulai menanam tumbuhan atau pohon-pohon di lingkungan sekitar tempat kita berada. Sebagai pemuda yang cerdas lakukanlah gerakan-gerakan yang positif seperti melakukan gerakan menanam 1000 pohon. Gerakan ini bisa dilakukan oleh kelompok atau organisasi apa saja seperti karang taruna, kelompok mahasiswa, serta siswa pun bisa turut berpartisipasi dalam melakukan gerakan ini. Gerakan ini dapat terlaksana jika adanya jiwa yang peduli akan lingkungan. Gerakan menanam pohon ini bisa dilaksanakan pada hari libur ataupun *weekend*. Ubahlah hari libur atau *weekend* kita yang biasanya hanya santai dan bermalas-malasan di rumah menjadi lebih produktif seperti melakukan gerakan menanam pohon ini. Selain gerakan menanamkan 1000 pohon, sebagai generasi penerus bangsa yang cerdas buatlah terobosan-terobosan baru untuk mengolah sampah menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna.

Bentuklah kelompok ataupun organisasi yang kreatif dan inovatif dalam mengolah sampah ini. Sebenarnya jika kita mempunyai niat, serta tekad dari dalam diri kita misalnya dari sebuah botol plastik saja bisa kita olah menjadi suatu karya yang memiliki nilai guna. Tidak hanya sampah anorganik, sampah organik pun bisa kita olah menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna yang sangat bermanfaat bagi diri kita sendiri maupun orang lain. Selain menghasilkan karya yang memiliki nilai guna, kita bisa menjual karya-karya yang telah dibuat sebagai produk lokal dengan harga yang lebih murah dan ekonomis dibandingkan dengan produk luar. Upaya lain yang dapat dilakukan dalam mengolah limbah organik adalah selain diolah menjadi suatu karya yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis, limbah organik ini juga dapat kita olah menjadi pupuk kompos yang dapat kita jual kembali ataupun kita pakai dalam menanam tumbuhan ataupun pohon. Semua upayaini dapat meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan

masyarakat, serta dapat membuka lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa melihat kondisi Indonesia dengan tingkat kebersihan yang sangat kurang, kita sebagai anak bangsa yang kelak suatu saat nanti yang akan menjadi pewaris bumi pertiwi ini tidak boleh tinggal diam melihat kondisi ini. Perlulah terobosan-terobosan baru untuk menyelesaikan masalah ini dengan meningkatkan sanitasi masyarakat yang ada di Indonesia. Adapun upaya yang harus dilakukan adalah dimulai dari menanamkan dari dalam diri kita kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta melakukan gerakan 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Pertama *reduce* yang artinya kurangi, yaitu dengan mengurangi segala sesuatu kegiatan yang akan menghasilkan sampah seperti penggunaan sampah plastik yang berlebihan dan sukar untuk di daur ulang yang dapat menyebabkan terjadinya tumpukan sampah. Kedua *reuse* yang artinya gunakan kembali, yaitu dengan menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan seperti kantong plastik yang masih layak digunakan untuk meminimalisasi terjadinya tumpukan sampah plastik, dan yang terakhir *recycle* yang artinya daur ulang, yaitu kita mengolah kembali seluruh sampah yang dapat diolah menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis sehingga dapat dijual sebagai produk lokal dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain melakukan gerakan 3R, kita juga harus mulai melakukan reboisasi terhadap pohon-pohon yang telah ditebang, serta menjadikan perkampungan-perkampungan kumuh menjadi bisa lebih asri kembali. Jika semua upaya di atas telah dilakukan, masalah angka kebersihan di Indonesia akan meningkat menjadi lebih baik lagi.

## Daftar Pustaka

Tim CNN Indonesia. 2020. *Kesehatan Anak Indonesia Peringkat 117 di Dunia*.  
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200219120306-284-476063/kesehatan-anak-indonesia-peringkat-117-di-dunia>. 03 Desember 2020

Baenanda, Listhari. 2019. Indonesia Negara Pemroduksi Sampah Terbanyak Nomor 2 di Dunia. Mengapa?. <https://binus.ac.id/knowledge/2019/11/indonesia-negara-pemroduksi-sampah-terbanyak-nomor-2-di-dunia-mengapa/#:~:text=Product%20%26%20Services-.Indonesia%20Negara%20Pemroduksi%20Sampah%20Terbanyak%20Nomor%202%20di,Mengapa%3F&text=Indonesia%20saat%20ini%20menduduki%20peringkat,berada%20satu%20peringkat%20dibawah%20China..> 04 Desember 2020.